

ABSTRAK

Siti Wahyuningsih (1640310029), Manajemen Masjid Agung Demak Dalam Melestarikan Tradisi Grebeg Besar Sebagai Sarana Dakwah. Skripsi. Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, program studi Manajemen Dakwah (MD), IAIN Kudus, 2021.

Masjid Agung Demak ini memiliki sejarah di berbagai bidang studi, diantaranya budaya, religi dan karakter masyarakatnya. Di kawasan masjid Agung Demak ini masih melangsungkan acara dan kegiatan yang bersifat tradisi yang disebut dengan tradisi Grebeg Besar. Penelitian ini memiliki pokok tujuan sebagai berikut, (1) Mengetahui Manajemen Masjid Agung Demak dalam Melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelestarian tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sumber datanya adalah primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di Masjid Agung Demak. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari pengurus ta'mir Masjid Agung Demak, jama'ah masjid, dan masyarakat sekitar Masjid Agung Demak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah dilakukan dengan beberapa tahapan; a. Perencanaan (*planning*), perencanaan yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan program kerja atau kegiatan yang bersifat sistematis, kepanitiaan, dan laporan pertanggung jawaban, b. Pengorganisasian (*organizing*), yang dilakukan dengan cara mengelompokkan orang yang mampu bekerja sesuai dengan bidangnya, c. Pelaksanaan (*actuating*), yang dilakukan dengan adanya tradisi grebeg besar, d. Pengawasan (*controlling*), yang dilakukan dengan mengawasi seluruh rangkaian kegiatan dan melakukan evaluasi setelah kegiatan selsesai dilaksanakan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelestarian tradisi grebeg besar yaitu: 1. Faktor pendukung dalam melestarikan tradisi grebeg besar antara lain; adanya organisasi internal (organisasi masjid), adanya elemen personal, sumber dana yang memadai, antusias dari beberapa media massa, adanya dukungan dan antusias dari masyarakat, 2. Faktor penghambat dalam melestarikan tradisi grebeg besar antara lain; faktor finansial, kondisi alam, dan adanya kenaikan tarif kontribusi. Upaya untuk pelestarian tradisi grebeg besar ini adalah menjadikan tradisi grebeg besar sebagai program kerja tahunan yang setiap tahun dilaksanakan hanya sekali.

Kata Kunci: Manajemen, Masjid Agung Demak, Tradisi Grebeg Besar, Sarana Dakwah.